

## PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Dida Adi Setyadharma, Indira Januarti<sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239. Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*This study aims to examine the impact of working capital to profitability. Working capital is proxied by Days of sales Outstanding (DSO), Days of Inventory Outstanding (DIO), and Days of Payable Outstanding (DPO).*

*The population in this study consists of all listed firms in Indonesia Stock Exchange in year 2012-2014. Sampling method that is used in this study is purposive sampling. Total sample that is used in this research is 87 companies.*

*The statistical method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that DSQ, DIO and DPO affect significantly to Profitability (Return on Assets). Those variables (DSQ, DIO and DPO) together influence the dependency—simultaneously, beside that each variable except DSO individually also influence the dependency—partially.*

**Keywords:** Working capital, profitability, Days of Sales Outsanding, DSO, Days of Inventory Outstanding, DIO, Days of Payable Outstanding, DPO

### PENDAHULUAN

Perkembangan jaman menciptakan persaingan antar perusahaan semakin tinggi, perusahaan dipaksa untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus meningkatkan kualitas dengan harga yang lebih kompetitif, serta berlomba-lomba menjadi yang paling unggul sehingga dapat terus bertahan. Untuk membangun perusahaan dalam memenuhi kebutuhan, perusahaan memerlukan banyak dana dalam bentuk modal kerja yang disertai dengan pengelolaan yang baik. Dengan terpenuhinya pengelolaan dari modal kerja yang dikelola baik dan sesuai, dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga ikut membaik. Hal ini juga akan berdampak pada perolehan profitabilitas perusahaan yang semakin meningkat.

Profitabilitas dapat menunjukkan performa perusahaan dalam menciptakan laba maka dari itu rasio profitabilitas perlu diperhatikan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek (Fauzan, 2015). Untuk mengetahui posisi keuangan dan apakah perusahaan sudah melakukan efisiensi dan efektifitas, perlu dilakukan analisa terhadap rasio modal kerjanya.

Salah satu upaya dari perusahaan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan cara menghitung ROA (*return on asset*). ROA menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian dan hal ini dapat menjadi tolak ukur dalam melihat seberapa efektifnya pengelolaan modal kerja perusahaan (Sawir, 2004). Dengan begitu maka ROA sangat cocok untuk mewakili profitabilitas.

Dalam mengukur modal Menurut Enqvist, *et.al* (2014) salah satu cara mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan mengkaitkan modal dengan faktor CCC (*Cash Convension Cycle*). *Cash Convension Cycle* (CCC) adalah faktor yang sangat penting dalam manajemen modal kerja sebagai alat ukur yang menunjukkan seberapa banyak waktu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam mengumpulkan kas yang didapat dari aktivitas yang berkaitan dengan operasional dengan hasilnya nanti

---

<sup>1</sup> Corresponding author

---

akan menentukan seberapa besar dana perusahaan di dalam *current asset*. Ada beberapa komponen yang dapat menyatakan *Cash Conversion Cycle* komponen ini dijelaskan dalam Margaretha dan Oktaviani (dalam Gitman dan Zutter, 2015) menyatakan *Cash Conversion Cycle (CCC)* dinyatakan dengan komponen *Days of sale outstanding (DSO)*, *Days of Inventory outstanding (DIO)*, dan *Days of Payable Outstanding (DPO)*. Berdasarkan hal ini untuk mengukur efisiensi pengelolaan modal kerja dalam perusahaan dapat melihat pengaruh dari DSO, DIO, dan DPO terhadap profitabilitas atau ROA.

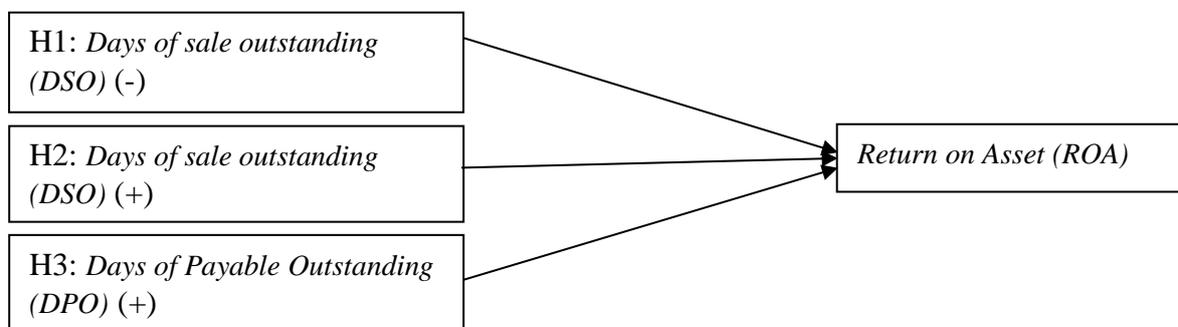
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Days of sale outstanding (DSO)*, *Days of Inventory outstanding (DIO)*, dan *Days of Payable Outstanding (DPO)* terhadap profitabilitas atau *Return on Asset (ROA)*.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini teori Pecking Order merupakan teori yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini. Pecking order sendiri menjelaskan tentang preferensi perusahaan dalam hal pendanaan operasional mereka. Menurut Ruslim (2009) *Pecking order theory* adalah preferensi perusahaan untuk menggunakan dana internal, kemudian utang dan yang terakhir adalah melalui *stock issue*, maka dari itu semakin tinggi profit suatu perusahaan maka utangnya (*leverage*) akan semakin rendah. Dalam teori *pecking order* ini perusahaan mempunyai preferensi menggunakan pendanaan internal yang lebih aman dibandingkan dengan pendanaan external. Perusahaan akan lebih memilih laba ditahan ketimbang utang, lebih menjerituhkan pilihan pada utang dengan jangka waktu periode yang pendek ketimbang menjerituhkan pilhan pada utang dengan jangka waktu periode yang terhitung panjang.

Dalam Rasio Profitabilitas, dapat diukur mengenai bagaimana efektivitas manajemen dalam meningkatkan laba serta dengan hubungan penjualan atau juga investasi. Pertambahan ROA yang konsisten menunjukkan manajemen berjalan efektif, dengan mengetahui rasio ini dapat diketahui apakah perusahaan telah memanfaatkan asetnya secara efisien dalam kegiatan operasionalnya (Horne, 2005).

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Gambar 1 menggambarkan pengaruh variabel–variabel independen terhadap variabel dependen pada hipotesis-hipotesis penelitian ini. Garis lurus pada gambar tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen secara langsung.

### Hubungan *Days of Sales Outstanding* terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Dalam penelitian ini *DSO* merupakan perkiraan dari hari yang dibutuhkan konsumen untuk melakukan pelunasan dari transaksi yang dilakukan dengan perusahaan dengan cara pembayaran. Piutang adalah salah satu aset investasi dalam perusahaan yang mengurangi sedikit dari modal perusahaan. Piutang biasanya muncul dikarenakan perusahaan melakukan transaksi secara kredit dengan pelanggan yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualannya. Dalam teori *pecking order* preferensi perusahaan dalam melakukan pendanaan adalah dengan menggunakan pendanaan internal yang di dapat dari penjualan. Semakin cepat perputaran piutang maka profitabilitas akan ikut naik

dikarenakan cepat mendapat keuntungan dari aktivitas penjualan. Jika terjadi yang sebaliknya maka profitabilitas akan turun. Hasil study Fauzan (2015) sama dengan yang ditemukan oleh Linda dan Insani, (2015) menyatakan hubungan Days of Sales Outstanding (*DSO*) berpengaruh negatif terhadap ROA.

**H1 : Days of Sales Outstanding (*DSO*) berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).**

### **Hubungan Days of Inventory Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (ROA)**

*Days of Inventory Outstanding (DIO)* adalah waktu atau periode yang dibutuhkan perusahaan dalam pemrosesan penjualan persediaan. Dalam mengeloal persediaan adalah sulit dalam perusahaan, dimana kesalahan yan sedikit akan menghasilkan akibat yang fatal dalam mengelola modal kerja perusahaan. Dalam teori *pecking order* menjelaskan salah satu preferensi perusahaan dalam melakukan pendanaan adalah *stock issue* maka persediaan adalah komponen yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam mengelola persediaan jika tingkat perputaran ini semakin cepat mak semakin cepat juga perusahaan akan mendapatkan keuntungan sebagai timbal baliknya. Namun, jika tingkat perputaran ini rendah majka akan mengecilkan tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian yang berasal dari perubahan harga pasar, perubahan selera konsumen serta menghemat biaya penyimpanan. Menurut penelitian Fauzan (2015) menyatakan *DIO* berpengaruh positif terhadap ROA.

**H2 : Days of Inventory Outstanding (*DIO*) berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).**

### **Hubungan Days of Payable Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (ROA)**

*Days of payables Outstanding (DPO)* adalah periode waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayarkan kewajiban/pinjaman kepada kreditur mereka. Dalam perputaran utang usaha seutau perusahaan dalam suatu periode akuntansi, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui bagaimana komponen dari utang dari proses usaha di atur pengelolaannya. Rataan waktu yang ditempuh perusahaan dalam usahanya melunasi kewajibannya yang antara lain berupa beban tenaga kerja dan pembayaran pembelian bahan baku untuk proses opsional adalah komponen yang dibutuhkan perusahaan dalam menunjukkan perputaran waktu dalam urusan kewajiban.. Utang itu sendiri adalah juga merupakan salah satu sumber dari pendanaan yang dimana disebut digunakan dalam teori *pecking order*. Naiknya jangka waktu pembayaran utang dalam 1 hari diikuti dengan naiknya profitabilitas, dikarenakan perusahaan cenderung memilih supplier yang jangka waktu pembayaran lebih panjang sehingga dana kas yang tersedia dapat di gunakan untuk diinvestasikan dalam kegiatan operasional lain guna meningkatkan penjualan (Margaretha dan Oktaviani 2016). Menurut Margaretha dan Oktaviani (2016) menyatakan hubungan antara *Days of Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA), adapula Linda dan Insani, (2015) ; Yulianti (2014) menyatakan hubungan siklus konversi kas *DPO* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

**H3 : Days of payables Outstanding (*DPO*) berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).**

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diwakilkan dengan Return on Asset (ROA). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Rasio dari Return on Asset (ROA).

Variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Profitabilitas (X1)</i> Rasio laba bersih terhadap total aktiva perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui assetnya	Return On Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Days of Sales Outstanding / DSO (X1)</i> : Perkiraan hari yang dibutuhkan konsumen untuk melakukan pembayaran	Piutang	$\frac{\text{Piutang usaha}}{\text{Penjualan}} \times 365$	Rasio
3.	<i>Days of Inventory Outstanding / DIO (X2)</i> : waktu atau periode yang dibutuhkan perusahaan dalam pemrosesan penjualan persediaan	Persediaan	$\frac{\text{Inventory}}{\text{Cost of good sold}} \times 365$	Rasio
4.	<i>Days of payables Outstanding /DPO (X3)</i> : periode waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk membayarkan kewajiban/pinjaman kepada kreditur mereka	Utang Usaha	$\frac{\text{Utang usaha}}{\text{Cost of good sold}} \times 365$	Rasio

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Untuk menentukan sampel, digunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Keterangan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016
2.	Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan laporan keuangan dari tahun 2012-2016
3.	Mempunyai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini
4.	Menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa laporan tahunan (annual report) tahun 2012-2016. Sumber data yang digunakan dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk data-data pendukung seperti teori, penelitian terdahulu dan berbagai informasi lain yang dibutuhkan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan metode studi pustaka yang mana data-data didapatkan dari buku, jurnal dan sumber tertulis resmi lainnya.

## Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipakai untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel Dependen dengan menggunakan software SPSS 23. Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Return on Asset
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= DSO
X <sub>2</sub>	= DIO
X <sub>3</sub>	= DPO
e	= Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2016, Setelah dilakukan kajian dan seleksi berdasarkan kriteria sampel terhadap data perusahaan didapatkan jumlah sampel sebanyak 87 perusahaan. Adapun perincian dari jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian akan dijelaskan dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rincian Objek Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Tahun 2012</b>	<b>Tahun 2013</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI	132	136	141	143	144
Tidak Selalu Melaporkan laporan Keuangan atau Mengalami Delisting	(13)	(17)	(22)	(24)	(25)
Selalu Melaporkan Laporan Keuangan pada BEI dan Tidak Delisting	119	119	119	119	119
Menggunakan Mata Uang selain Rupiah	(28)	(28)	(28)	(28)	(28)
Menyajikan data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan	87	87	87	87	87
Total Sampel Penelitian	87	87	87	87	87

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini memberikan gambaran dan deskriptif dari *mean*, standar deviasi, maksimum, minimum data yang tersedia dan juga menjelaskan variabel independen Ghozali, (2011). Statistik deskriptif seluruh variabel penelitian disajikan pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif**

	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Deviasi Standar</b>
DSO	0,00	257,45	0,99	13,09
DIO	0,01	12,92	0,33	0,66
DPO	0,00	6,14	0,52	0,61

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dari seluruh uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- i. Uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,60. Dengan nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian terdistribusi secara normal.
- ii. Uji multikolonieritas menunjukkan nilai *tollerance* masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF masing-masing variabel yang tidak lebih dari 10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada model regresi penelitian ini.
- iii. Uji autokorelasi dengan uji *durbin-watson* menunjukkan nilai koefisien *durbin-watson* sebesar 1,826. Nilai ini berada diantara nilai *du* dan *4-du* yaitu sebesar 1,73 dan 2,27 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian ini.
- iv. Uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik pada tingkat 5% terhadap variabel independen absolut residual, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dikaji terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dijelaskan dalam tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi**

Variabel Independen	Nilai Koef	Sig.	Prediksi Koef	Arah Soef	Status Signifikan	Status Hipotesis
DSO	-1,761	0,079	(-)	(-)	Tidak Signifikan	Ditolak
DIO	23,182	0,000	(+)	(+)	Signifikan	Diterima
DPO	2,127	0,034	(+)	(+)	Signifikan	Diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Hasil regresi dinyatakan mendukung hipotesis penelitian, dapat dibuktikan dengan nilai uji F 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,5. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 61,599 hal ini berarti 62% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 62%) atau 38% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

## Interpretasi Hasil

### Hipotesis 1

Hipotesis pertama pada penelitian ini ingin menguji apakah *DSO* berpengaruh terhadap Negatif terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai t sebesar -1,761 dengan signifikansi 0,079 yang bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 1 dan dapat disimpulkan bahwa *DSO* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini juga dapat dijelaskan dari nilai *mean* dimana *DSO* memiliki nilai *mean* sebesar 0,99 dimana nilai ini termasuk besar yang tidak sesuai dengan *DSO* dimana semakin kecil nilai *DSO* maka semakin baik karena hal ini maka hipotesis ditolak

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan Semakin cepat proses dari perputaran piutang ini dapat menunjukkan akan semakin cepat pula perusahaan mendapat keuntungan dari proses penjualan berupa kreditnya, sehingga nantinya dampak dari proses itu mengakibatkan profitabilitas dari perusahaan nantinya juga dapat mengalami perubahan berupa kenaikan. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu *DSO* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas adalah tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil study Fauzan (2015) Menyatakan hubungan Days of Sales Outstanding (*DSO*) berpengaruh negatif terhadap ROA.

### Hipotesis 2

Hipotesis kedua pada penelitian ini ingin menguji apakah *DIO* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil regresi nilai t sebesar 23,182 dengan signifikansi 0.000 yang bernilai kurang dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 dan dapat disimpulkan bahwa *DIO* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini juga dapat dijelaskan dari nilai *mean* dimana *DIO* memiliki nilai *mean* sebesar 0,33 dimana nilai ini termasuk kecil yang sesuai dengan *DIO* dimana semakin kecil nilai *DIO* maka semakin baik karena hal ini maka hipotesis diterima

Semakin cepat tingkat perputaran dari persediaan, maka akan terjadi kemungkinan semakin memiliki dampak besar untuk perusahaan akan memperoleh lebih banyak keuntungan. Seperti penjelasan sebelumnya hal berbeda akan terjadi apabila terjadi sebaliknya, yaitu apabila jika tingkat dari perputaran persediaannya terbilang rendah yang nantinya berarti persediaan perusahaan ini menumpuk di gudang maka akan terjadi kemungkinan dampak ke perusahaan akan semakin kecil perusahaan akan memperoleh peningkatan profitabilitas. Semakin cepat dari proses perputaran

persediaan maka akan dapat menghindarkan pihak perusahaan dari resiko berupa kerugian yang hal itu berasal dari perubahan dari harga pasar, juga perubahan dari selera konsumen perusahaan serta dapat membantu pihak dari perusahaan untuk menghemat biaya dari penyimpanan pada gudang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzan (2015) menyatakan *DIO* berpengaruh positif terhadap ROA

### Hipotesis 3

Hipotesis terakhir pada penelitian ini ingin menguji apakah *DSO* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai *t* sebesar 2,127 dengan signifikansi 0.034 yang bernilai kurang dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3 dan dapat disimpulkan bahwa *DSO* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini juga dapat dijelaskan dari nilai *mean* dimana *DPO* memiliki nilai *mean* sebesar 0,52 dimana nilai ini termasuk besar yang sesuai dengan *DPO* dimana semakin besar nilai *DPO* maka semakin baik karena hal ini maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan Margaretha dan Oktaviani (2016). Bahwa naiknya jangka waktu pembayaran utang dalam 1 hari diikuti dengan naiknya profitabilitas, dikarenakan perusahaan cenderung memilih supplier yang jangka waktu pembayaran lebih panjang sehingga dana kas yang tersedia dapat di gunakan untuk diinvestasikan dalam kegiatan operasional lain guna meningkatkan penjualan

### KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari modal kerja terhadap Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dan 2016. Penelitian ini menggunakan total sampel 87 perusahaan yang telah mengalami pengolahan menggunakan metode purposive sampling. Setelah dilakukan uji terhadap seluruh variabel didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji F dan uji *t* menunjukkan bahwa variabel *Days of Sales Outstanding (DSO)*, *Days of Inventory Outstanding (DIO)*, *Days of Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) secara simultan. Namun secara Parsial Variabel *DSO* berpengaruh negatif namun tidak signifikan sementara *DIO* dan *DPO* secara parsial berpengaruh signifikan.
2. Variable Independen yang paling berpengaruh terhadap Profitabilitas yaitu *Days of Inventory Outstanding (DIO)*.

### Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya memakai sampel pada perusahaan Manufaktur di Indonesia maka hasil dari penelitian ini kurang bisa di generalisir pada perusahaan Non Manufaktur.
2. Variabel Independen dalam penelitian ini hanya memakai *DSO*, *DIO* dan *DPO* maka terbatas hanya pengaruh variabel yang bersifat jangka pendek sebagai modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas.

### Saran

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar acuan bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu diharapkan Penelitian selanjutnya tidak terbatas pada sektor manufaktur saja atau memilih sektor manufaktur yang lebih spesifik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel peneliti mempunyai saran untuk mungkin bisa menambahkan variabel variabel lain yang memiliki pengaruh yang sama besar ataupun yang masih belum diketahui, seperti salah satunya menambahkan Utang jangka panjang (Leverage).
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para investor atau pemangku kepentingan bahwasanya *DIO* dan *DPO* lebih diperhatikan lagi karena kedua variabel ini memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

## REFERENSI

- Atiyet Ben Amor. 2012. *The Pecking Order Theory And Static Trade off. Journal of Business Studies Quarterly 2012, Vol. 4, No. 1, pp. 1-14.*
- Belkai Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory Teori akuntansi Buku dua, Salemba. Empat : Jakarta.*
- Brigham Eugene F. dan Houston Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.*
- Enqvist Julius, Graham Michael, Nikkinen Jussi. 2014. *The Impact Of Working Capital Management On Firm Profitability In Different Business Cycles: Evidence From Finland. Research in International Business and Finance 32 (2014) 36–49.*
- Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.*
- Fauzan Muhammad. 2015. *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA). Skripsi Universitas Diponegoro.*
- Ferdinand Agusti. 2006. *Metode Penelitian Manajemen. Semarang : Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Hanafi Mamduh M. dan Halim Abdul. 2013. *Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE.*
- Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: gravindo Persada.*
- Hermuningsih S. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Siasat Bisnis, vol 16(2), 232-242.*
- Horne Van. 2005. *Prinsip – Prinsip Manajemen keuangan. Jakarta: Salemba. Empat.*
- Husnan Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN.*
- Irawati Susan. 2006. *Manajemen Keuangan. Pustaka : Bandung.*
- Jahera, John S. and Lloyd Auburn P. 2006. *An Empirical Assessment of Factors Affecting Corporate Debt Levels. Journal of Managerial Finance. Vol.22, No. 2.*
- Jensen Michael C. and Meckling William H. 2006. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of Financial and Economics, 3:305-360.*
- Keown Arthur J. 2009. *Manajemen Keuangan : Prinsip-prinsip dan Aplikasi Edisi Kesembilan. Jakarta : PT. Indeks.*
- Linda Agustina dan Insani Khikmawati. 2015. *Analisis Laporan Rasio Keuangan Terhadap laporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. Skripsi Universitas Negeri Semarang.*
- Maimunah Siti. 2012. *Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Metrodata Electronics Tbk. Jurnal Ilmiah Universitas Pakuan.*
- Margaretha Farah dan Oktaviani Cindy. 2016. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kecil dan Menengah. Skripsi Universitas Trisakti.*
- Munawir S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.*
- Riyanto Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.*
- Ross Stephen A.. 2007. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1. Jakarta: Salemba Empat.*
- Ruslim Herman. 2009. *Pengujian Struktur Modal (Teori Pecking Order): Analisis Empiris Terhadap Saham di LQ45. Skripsi Universitas Tarumanegara.*
- Sartono dan Agus R.. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.*

- Sawir Agnes. 2004. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi, Jakarta: Salemba. Empat.
- Sugiyanto dan Jumono Sapto. 2012. Struktur dan Perilaku Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas EsaUnggul Jakarta*.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung : Alfabeta.
- Suranta Edy dan Machfoedz Ma'sud. 2013. *Income smoothing, Tobins'Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Suwardjono. 2009. *Teori Akuntansi : Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi. Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Syarief Moch Edman dan Wilujeng Ita Prihatining. 2009. *Cash Conversion Cycle dan Hubungannya dengan Ukuran perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 1*.
- Tandelilin Aduardus. 2011. *Analisis Investasi dan Manajemen*. Portofolio, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Wijaya Ricky dan Rustam. 2013. Analisis Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap profitabilitas Emoten LQ45 yang Terdaftar di BEI.
- Yulianti Nesia Rizki. 2014. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.